

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian beserta pembahasan terkait pengaruh profitabilitas, *leverage*, serta *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 mendapati simpulan sebagaimana berikut:

1. Profitabilitas secara negatif signifikan memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Hal ini diindikasikan berdasarkan skor signifikansi $0,000 < 0,05$ serta skor t hitung $-1,370$. Maknanya, makin tinginya nilai profitabilitas menjadikan peluang perusahaan menjalankan penghindaran pajaknya makin besar.
2. *Leverage* tidak memengaruhi penghindaran pajak secara signifikan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini diindikasikan berdasarkan skor signifikansinya $0,625 > 0,05$ serta skor t hitung $-0,034$. Maknanya, tinggi rendahnya nilai *leverage* tidak akan berpengaruh terhadap tingkat penghindaran pajak yang perusahaan lakukan.
3. *Capital Intensity* tidak memengaruhi penghindaran pajak secara signifikan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Perihal tersebut diindikasikan berdasarkan skor signifikansinya $0,740 > 0,05$ serta skor t hitungnya $0,032$. Artinya, tinggi rendahnya nilai *capital*

intensity tidak akan memengaruhi penghindaran pajak yang dijalankan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian terkait pengaruh profitabilitas, *leverage*, serta *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 sebagaimana berikut:

1. Total sampel yang relatif sedikit memengaruhi hasil penelitian. Dari total populasi sebanyak 36 perusahaan hanya 16 perusahaan yang dapat digunakan dalam penelitian. Sisanya tidak lolos kriteria sehingga tidak bisa digunakan menjadi sampel riset dikarenakan tidak menerbitkan laporan keuangan rutin, mengalami kerugian, dan data keuangan tidak lengkap. Akibatnya, hasil penelitian mungkin kurang mencerminkan kondisi seluruh populasi sehingga generalisasi hasil menjadi terbatas.
2. Skor *adjusted R square* penelitian ini sejumlah 0,195 ataupun 19,5%. Keterbatasan tersebut mengindikasikan bahwasanya adanya variabel atau faktor lainnya yang tidak dimasukkan pada penelitian ini tetapi barangkali lebih memengaruhi penghindaran pajak.
3. Periode pengumpulan data yang terbatas hanya 4 tahun menyebabkan jumlah data yang dianalisis relatif sedikit. Keterbatasan ini dapat memengaruhi kestabilan dan keakuratan hasil analisis, sehingga menyulitkan dalam generalisasi terhadap periode waktu yang lebih panjang.

5.3 Saran

Berdasar keterbatasan pada penelitian ini, saran yang diberikan antara lain:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel perusahaan yang dianalisis sehingga hasilnya lebih representatif dan mampu mencerminkan kondisi seluruh populasi secara lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel tambahan untuk mengetahui faktor lain yang berpotensi memengaruhi penghindaran pajak sehingga dapat meningkatkan prediksi dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan periode studi sehingga dapat mempermudah dalam pengolahan data yang lebih akurat untuk mendapatkan kekuatan hasil statistik. Selain itu, cakupan periode yang cukup dapat membantu dalam mengidentifikasi tren jangka panjang.